

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern, persaingan antar perusahaan di Indonesia semakin meningkat. Adanya persaingan antar perusahaan yang semakin meningkat, tentunya mendorong setiap perusahaan besar, menengah, ataupun kecil untuk meningkatkan efisiensi secara tepat di segala bidang. Salah satu upaya dalam meningkatkan efisiensi adalah dengan pengendalian persediaan bahan baku.

Dengan persediaan, perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan dengan tepat waktu sehingga perusahaan dapat tetap eksis dalam mencapai tujuannya. Persediaan merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan usaha, baik perusahaan dagang maupun manufaktur. Dalam pengawasan persediaan perlu adanya sistem pencatatan dan perhitungan persediaan, karena persediaan dapat berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan. Perusahaan dagang maupun manufaktur masing-masing memiliki kegiatan berbeda-beda namun mempunyai tujuan yang sama yakni untuk memenuhi kebutuhan konsumen. (Wahyudi, n.d.)

Dalam prakteknya toko ini masih menggunakan program *Microsoft Excel* dalam pencatatan persediaan barang seperti data barang masuk dan keluar, ketersediaan (stok) dan laporan harus membuka file atau tabel satu

persatu. Hal ini dirasa tidak efektif dan efisien Karena itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat menunjang kebutuhan informasi perusahaan yang lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan persediaan.Sistem informasi tersebut adalah sistem informasi persediaan barang.

Penelitian ini menggunakan metode *Economic Order Quantity* karena pembangunan sistem yang lebih cepat dan sangat fleksibel dengan perubahan yang terjadi pada proses pembangunan perangkat lunak. Artinya selama pembangunan sistem berjalan klien diberikan kesempatan untuk menambahkan atau merubah proses bisnis, sehingga perangkat lunak yang dikembangkan dapat berhasil dan sesuai dengan keinginan pengguna.Tujuan penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi pengendalian persediaan stok barang menggunakan metode *Economic Order Quantity*. Untuk mengatasi permasalahan pengelolaan persediaan barang menjadi lebih efektif dan efisien, Pencarian informasi persediaan stok dan laporan juga lebih akurat dan cepat.

Dengan adanya metode *Economic Order Quantity* ini diharapkan semua permasalahan dapat diatasi dengan baik. Untuk itulah penulis tertarik mengangkat topik tersebut untuk judul penelitian **“Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Stok Barang Pada Toko Indra Elektronik Menggunakan Metode *Economic Order Quantity*”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan uraian diatas, maka berikut rumusan masalah pada penelitian ini yang muncul sebagai acuan untuk analisis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun Sistem Informasi pengendalian persediaan stok barang pada Toko Indra Elektronik dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dan lebih terarah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang meliputi :

1. Proses hanya pada persediaan data produksi stok dan penjualan
2. Keluaran yang dihasilkan oleh sistem yang berupa laporan stok dan penjualan.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah Membangun Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Stok Barang Pada Toko Indra Elektronik Menggunakan Metode *Economic Order Quantity*.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut :

1. Membantu Pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien dalam proses pengendalian persediaan barang.
2. Memudahkan proses persediaan barang pada Toko Indra Elektronik

3. Meningkatkan kinerja dan kualitas pada perusahaan atau toko yang menerapkan sistem ini kedepannya.

1.5 METEDOLOGI PENELITIAN

1.5.1 Waktu dan Tempat Penelitian

1.5.1.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan mei 2019 sampai bulan Agustus 2019

1.5.1.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan penulis di Toko Indra Elektronik ya.ng beralamat di JL.Ratu Sianum No. 686 Palembang.

1.5.2 Alat dan Bahan

Dalam pengembangan sistem pengendalian pengendalian stok barang alat dan bahan yang akan digunakan meliputi *hardware*, *software* serta bahan-bahan penunjang lainnya.

a. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras yang digunakan adalah laptop dengan spesifikasi berikut :

- a. Laptop ASUS
- b. Intel Dual – Core
- c. RAM 2 GB
- d. Hardisk 500GB
- e. Printer Canon (MP280)
- f. Flashdisk Toshiba 32 GB

b. Perangkat Lunak (*Software*)

- a. *Windows 7* sebagai operating system
- b. *Ms-word 2007* untuk penulisan laporan skripsi ini.
- c. *Software* pendukung yaitu *xampp, notepad++ & web browser* menggunakan *firefox*.

1.5.3 Bahan-bahan penunjang

Dokumen-dokumennya yaitu seperti data barang masuk dan barang keluar.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah suatu cara untuk memperoleh cara untuk memperoleh sejumlah barang dengan biaya minimum dan adanya pengawasan terhadap biaya pemesanan (*Ordering cost*) dan biaya penyimpanan atau (*Carrying cost*)” (Mannulang, 2005:70). Kemudian menurut Martono (2002:32) "*Economic Order Quantity* (EOQ) adalah jumlah barang yang dibeli dengan biaya persediaan yang minimum atau sering disebut jumlah pesanan yang optimal". Biaya persediaan dapat diminimumkan dengan memiliki jumlah pesanan yang optimal, yang disebut jumlah pesanan ekonomis (EOQ).(Wahyudi, n.d.)

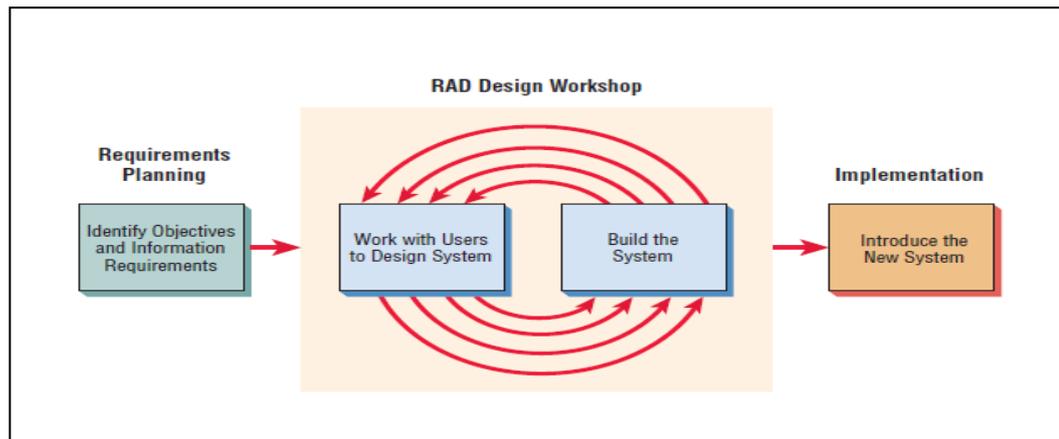
1.7 Metode Pengumpulan Data

1. Studi pustaka, pengumpulan data yang dilakukan melalui membaca buku-buku teoritis, jurnal-jurnal peneliti terdahulu serta sarana media internet yang berkaitan dengan penelitian.
2. Wawancara, metode ini sebagai teknik pengumpulan data dimana mendatangi langsung atau bertemu dengan informan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian.
3. Observasi, metode ini dilakukan dengan cara mengamati langsung keadaan kegiatan pada Toko Indra Elektronik sebagai objek guna mendapatkan keterangan yang akurat.
4. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengambil data, catatan atau dokumen perusahaan yang terkait dengan penelitian.

1.8 Metode Pengembangan Sistem

Pada metode pengembangan aplikasi peneliti akan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). RAD adalah salah satu metode pengembangan sistem informasi dengan waktu yang relatif singkat, yaitu dalam kurun waktu 60-90 hari. Menurut Kendall, ada tiga fase dalam metode RAD yang melibatkan

penganalisis dan pengguna dalam tahap penilaian, perancangan, dan penerapan. Adapun fase tersebut terlihat pada Gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1.9 *Rapid Application Development*

1. *Requirements Planning* (Perencanaan Kebutuhan)

Pada fase ini, pengguna dan pengembang bertemu untuk melakukan pendefinisian terhadap ruang lingkup sistem yang akan dibangun. Pada penelitian ini sistem yang akan dibangun adalah sistem inventaris, dengan melakukan analisis terhadap masalah dan kebutuhan sistem. Misalnya, bagaimana cara membuat laporan data jumlah item barang.

2. *Design Workshop* (Desain Kerja RAD)

Selanjutnya fase *designworkshop*, pada fase ini akan dilakukan proses desain sistem yang akan dibangun. Kemudian akan dilanjutkan dengan proses pembuatan *prototype* dari sistem dan menampilkan hasilnya kepada pengguna dengan cepat.

3. *Implementation* (Implementasi).

Kemudian pada fase ketiga *prototype* yang telah dibuat akan dibangun menjadi suatu sistem. Dan sistem yang telah dibangun akan di uji coba untuk tahap pemeriksaan jika terjadi kesalahan sebelum diaplikasikan pada suatu organisasi.

1.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan secara singkat mengenai tentang pengertian, istilah dan teori-teori pendukung yang digunakan untuk menguraikan dan menjelaskan mengenai penerapan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang dilakukan oleh penulis dan menguraikan secara singkat sejarah toko, visi misi toko, struktur organisasi pada Toko Indra Elektronik.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini yang berisikan tentang analisa sistem yang akan berjalan dengan menggunakan UML, kemudian analisa dengan menggunakan metode perhitungan yang telah ditentukan. Pada bab ini juga berisi uraian mengenai analisis kebutuhan yang meliputi perancangan tampilan dan teori-teori yang berkaitan dalam proses pembuatan perangkat lunak.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang hasil yang didapat dari perancangan perangkat lunak dan menguraikan pembahasan terhadap hasil perancangan perangkat lunak.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dan jawaban terhadap permasalahan yang ada beserta saran yang bermanfaat bagi penulis untuk lebih baik lagi dalam melakukan pengembangan sistem yang akan datang.